

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri garmen merupakan salah satu bentuk usaha di bidang busana yang memproduksi pakaian jadi dalam jumlah yang banyak. Industri garmen di Indonesia terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan jumlah penduduk yang cukup besar, sehingga profit yang diperoleh sangat menjanjikan, dan terjadi persaingan yang ketat di dalam industri garmen. Industri garmen, selain memenuhi kebutuhan pasar lokal, sekarang ini telah mencapai pasar internasional.

Pada dasarnya dunia industri garmen adalah industri yang berbasis pada kreativitas. Seiring bertambah banyaknya industri garmen, maka kualitas garmen tidak hanya diukur dari orisinalitas dan kreativitas seseorang dalam menampilkan desain dan hasil produk, tetapi juga harus memperhatikan pengendalian mutu (*quality control*). Tujuannya agar memperoleh barang yang sesuai dengan standar mutu yang diinginkan terus-menerus dan bisa mengendalikan, menyeleksi, dan menilai kualitas, sehingga target pasar merasa puas, investasi bisa kembali, serta perusahaan mendapat keuntungan untuk jangka panjang. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan lajunya sebuah industri garmen yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan terampil.

Salah satu masalah nasional yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah penanganan terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia. Jika jumlah sumber daya manusia yang besar digunakan secara efektif dan efisien, hal ini akan bermanfaat untuk menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi serta seni yang terus meningkat serta melimpahnya sumber daya manusia yang ada saat ini mengharuskan berfikir secara seksama bagaimana dapat meningkatkan dan

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Upaya untuk memiliki sumber daya manusia yang handal, diperlukan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimilikinya. SDM yang berkualitas dapat berperan optimal dalam mendukung pembangunan bangsa. Meningkatkan kualitas SDM juga merupakan perwujudan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan, bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Realisasi dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah menetapkan UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal”. Ketiga jalur pendidikan nasional tersebut dalam pelaksanaannya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa demi menghasilkan manusia yang berkualitas. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah umum maupun kejuruan dan pendidikan tinggi.

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang dipersiapkan untuk mendidik sumber daya manusia yang handal untuk menunjang pembangunan dan perkembangan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia yang terus berkembang. STTT menyelenggarakan pendidikan profesional Diploma IV, Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen, Jurusan Barang Jadi Tekstil.

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara khusus tujuan Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen yaitu sebagai berikut :

Menghasilkan Sarjana Sains Terapan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang mencakup kemampuan yang berkaitan dengan:

1. Merencanakan dan mengelola proses produksi
2. Mengelola pengendalian proses dan mutu garmen
3. Mengevaluasi hasil produksi dan memecahkan masalah
4. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan distribusi garmen
5. Mengikuti dan menerapkan perkembangan IPTEKS dan bisnis garmen.

Upaya untuk membekali kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengelola proses produksi, mengendalikan distribusi pakaian hasil produksi pada sebuah garmen dan mampu menerapkannya sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan industri bisnis pakaian serta mengevaluasi hasilnya, maka dibekali dan ditunjang dengan sejumlah mata kuliah. Salah satunya mata kuliah Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan.

Tujuan dari mata kuliah ini seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan STTT tahun 2007 yaitu :

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengetahuan, keterampilan tentang analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan sehingga mahasiswa dapat memahami dan memiliki kemampuan serta keterampilan dalam analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan serta mampu melaksanakannya sesuai dengan sikap kerja yang dibutuhkan di tempat kerja.

Ruang lingkup materi perkuliahan Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan, meliputi: Penelaahan proses *cutting*, teknik pemotongan, pengikatan dan penomoran hasil *cutting*. Mahasiswa yang telah menempuh dan mengikuti materi perkuliahan Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab, dapat berdampak pada perubahan yang positif dalam dirinya berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disebut hasil belajar. Mahasiswa yang telah menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan serta mampu

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakannya sesuai dengan sikap kerja yang dibutuhkan di tempat kerja, cenderung dapat menumbuhkan kesiapan pada diri mahasiswa untuk menjadi *Quality Control Cutting* di garmen.

Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, disertai dengan keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu. Aspek-aspek yang mempengaruhi kesiapan bekerja pada usaha garmen yaitu sikap kematangan, kecerdasan, keterampilan, motivasi dan kesehatan. Mahasiswa yang telah menguasai mata kuliah Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan, mempunyai peluang untuk mewujudkan kesiapannya menjadi *Quality Control Cutting* di industri garmen.

Quality Control adalah usaha pengendalian proses produksi untuk menjamin (*assurance*) dan meningkatkan mutu produksi secara efektif dan efisien agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen (pelanggan). *Cutting* adalah proses pemotongan kain sesuai pola *marker* yang ada dan sudah dicek kebenarannya. *Quality Control Cutting* merupakan jabatan yang memiliki kompetensi untuk memeriksa dan memastikan hasil dari bagian-bagian pemotongan bahan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan dan dapat memanfaatkan bahan sebaik-baiknya serta menjamin agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tugas-tugas spesifik dari *Quality Control Cutting* yaitu melakukan sistem pengecekan pada setiap tahapan proses *cutting* (*marker*, *spreading*, *cutting*, dan *cutting pieces*/komponen) dan mempunyai sistem perbaikan apabila diperlukan.

Uraian latar belakang di atas penulis jadikan sebagai dasar pemikiran untuk mengadakan penelitian mengenai manfaat hasil belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di garmen pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen angkatan 2011.

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mohammad Ali (1992:37), menjelaskan bahwa "... identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa dan ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan". Sesuai dengan pendapat tersebut, identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan yang mencakup kegiatan penelaahan proses *cutting* (pemeriksaan kain, pemilihan alat *cutting*, perhitungan kebutuhan bahan, *marker* dan *spreading*), teknik pemotongan (perencanaan *layout* pola pada kain dan peletakan pola tanpa *layplan* pada kain serta prosedur pengawasan kualitas hasil potongan), teknik pengikatan dan penomoran.
- b. Hasil belajar Analisis Pemanfaatan dan Pemotongan Bahan adalah mahasiswa mampu memiliki dan menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah mahasiswa menempuh dan memahami materi perkuliahan tersebut dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab serta diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen.
- c. *Quality Control Cutting* merupakan suatu bagian jabatan pekerjaan di Garmen yang memiliki kemampuan untuk mengawasi, memeriksa dan memastikan hasil dari bagian-bagian pemotongan bahan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan serta dapat memanfaatkan bahan sebaik-baiknya.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian adalah perumusan masalah. Suharsimi Arikunto berpendapat (2010:96), sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat

terrealisasikan serta mempermudah penulis untuk menemukan pokok permasalahan yang diteliti.

Pokok permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan sebagai kesiapan Menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat hasil belajar analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan sebagai kesiapan menjadi *quality control cutting* di garmen pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Jurusan Barang Jadi Tekstil. Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Angkatan 2011. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai :

- a. Manfaat hasil belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan meliputi konsep dan komponen analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan pada industri garmen sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen.
- b. Manfaat hasil belajar Analisis Pemotongan Dan Pemanfaatan Bahan yang berkaitan dengan penelaahan terhadap proses cutting yang meliputi pemeriksaan kain, pemilihan alat *cutting*, perencanaan kebutuhan bahan, *marker* dan *spreading*, sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen.
- c. Manfaat hasil belajar Analisis Pemotongan Dan Pemanfaatan Bahan yang berkaitan dengan teknik pemotongan yang meliputi perencanaan *layout* pola pada kain, peletakan pola tanpa *layplan* pola pada kain, dan prosedur pengawasan kualitas terhadap hasil potongan, sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen.
- d. Manfaat hasil belajar Analisis Pemotongan Dan Pemanfaatan Bahan yang berkaitan dengan pengikatan dan penomoran hasil *cutting* serta prosedur

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengawasan kualitas terhadap hasil pengikatan, sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan dan untuk penelitian lebih lanjut. Secara lebih khusus, manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan yang lebih luas tentang tata cara pemotongan dan pemanfaatan bahan yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktik

Manfaat praktik yang diperoleh dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan keterampilan tentang tata cara memperoleh sumber materi dengan proses *interview* dan memperoleh data dengan proses penyebaran angket tentang manfaat analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini mengenai manfaat hasil belajar analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan sebagai kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian yaitu :

1. BAB I, pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II, memaparkan kajian pustaka, berisi mengenai teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang teliti yaitu berisi

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang tinjauan kompetensi mata kuliah analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan, hasil belajar yang harus dimiliki mahasiswa tentang analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan, kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di garmen.

3. BAB III, menjelaskan metodologi penelitian, berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, penafsiran data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal utama, yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.
5. BAB V, berisi kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.
6. Daftar Pustaka, memuat berbagai sumber literatur seperti buku sumber, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber dari internet yang pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
7. Daftar Lampiran, berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya ilmiah.